

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan mutu pendidikan pada sekolah swasta menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dengan masyarakat, agar tujuan nasional dapat tercapai dan keberadaan lembaga pendidikan dapat memenuhi harapan masyarakat. Salah satu implikasi globalisasi adalah semakin meningkatnya tuntutan untuk menciptakan suatu lembaga pendidikan yang mampu memberikan alternatif-alternatif bagi penyelesaian permasalahan kehidupan. Pendidikan yang didalamnya terdapat Lembaga pendidikan yang proses pembelajarannya lebih mengarah pada penanaman skill atau ketrampilan sehingga tidak terjebak pada verbalisme yang ilusi.

Fenomena ini menguat seiring dengan semakin disadarinya kenyataan bahwa SMP/MTs yang terdapat di dalamnya lembaga pendidikan merupakan jantung perkembangan peradaban manusia. Untuk itu sudah semestinya lembaga pendidikan mampu memainkan peran sebagai wahana pembudayaan, pengetahuan dan pendidikan secara holistic integralistik, artinya tidak hanya berkuat pada permasalahan pengetahuan belaka.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah guru. Guru adalah komponen pengajaran yang memegang peran

penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru.

Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Ketidak lancarannya komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru. Proses komunikasi tersebut selalu mengalami perubahan sesuai perkembangan zaman dan majunya ilmu pengetahuan.<sup>1</sup>

Hasil penelitian secara nyata membuktikan bahwa penggunaan alat bantu sangat membantu aktivitas guru dalam proses belajar mengajar di kelas, terutama meningkatkan prestasi belajar siswa. Kadang-kadang Guru ingin memilih beban seminimal mungkin dalam pelaksanaan tugas mengajar. Ini terbukti bahwa penggunaan metode ceramah monoton paling populer di kalangan guru. Keterbatasan media teknologi pendidikan di satu pihak dan lemahnya kemampuan guru menciptakan media tersebut.

Disisi lain, membuat penerapan metode ceramah makin menjamur. Kondisi ini jauh dari menguntungkan. Terbatasnya alat alat teknologi pendidikan yang dipakai di kelas diduga merupakan salah satu sebab lemahnya mutu pembelajaran mahasiswa atau pelajar atau masyarakat pada umumnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Drs. M. Basy irudin Uman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 56.

<sup>2</sup>Sudarwan denim, *media komunikasi pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 73.

Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Tidak diragukan lagi bahwa semua media itu perlu dalam pembelajaran. Kalau sampai hari ini masih ada guru yang belum menggunakan media, itu hanya perlu satu hal yaitu perubahan sikap. Dalam memilih *media pembelajaran*, perlu disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masing-masing. Dengan perkataan lain, media yang terbaik adalah media yang ada. Terserah kepada guru bagaimana ia dapat mengembangkannya secara tepat dilihat dari isi, penjelasan pesan dan karakteristik siswa untuk menentukan media pembelajaran tersebut.

Perkembangan ilmu teknologi dan ilmu pengetahuan semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan

oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.<sup>3</sup>

Dalam hal ini pemanfaatan dan pengelolaan media harus dilakukan seefektif mungkin, agar siswa menjadi faham dari apa yang telah diajarkan oleh guru. Beragam cara dilakukan pengelola untuk meningkatkan kualitas agama dan pengetahuannya yang termuat dalam tujuan pendidikan.<sup>4</sup>

Keberadaan lembaga pendidikan dari tingkat dasar hingga tinggi yang semakin banyak secara tidak langsung menimbulkan persaingan ketat. Hal itu mengakibatkan beberapa sekolah menjadi pilihan favorit orang tua dalam menyekolahkan anaknya.

Lembaga pendidikan atau sekolah harus menjaga hubungan baik dengan masyarakat agar keberadaannya tetap terjaga. Karena pada dasarnya, sekolah merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan masyarakat, begitu juga sebaliknya. Hubungan sekolah dengan masyarakat ialah bentuk komunikasi yang dilakukan atas dasar kesamaan tanggung jawab dan tujuan.<sup>5</sup>

M.Ts. N.U. 08 Gemuh Kendal adalah salah satu sekolah/madrasah yang memiliki citra positif di kalangan masyarakat. Citra yang dilihat dari agamanya, pembelajarannya

---

<sup>3</sup>Arsyad, azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grfindo Persada, 2003) , hlm. 1-2.

<sup>4</sup> [www.smkyatpi.blogspot.com](http://www.smkyatpi.blogspot.com) diakses pada tanggal 15 Maret 2014

<sup>5</sup> E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 147.

dan kelulusannya. Hal itu dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa pada setiap tahunnya. Padahal banyak lembaga pendidikan serupa yang berdiri di wilayah Kecamatan Gemuh.

Berdasarkan wawancara penulis dengan seorang guru M.Ts N.U 08 Gemuh, Kendal pada tanggal 15 Januari 2014, bahwa di M.Ts N.U 08 Gemuh tersebut dalam pembelajaran telah aktif digunakan media lengkap dan memadai demi meningkatkan kualitas peserta didiknya. Hal ini karena pada sebelum-sebelumnya dirasa kualitas keberhasilan peserta didiknya masih kurang dengan nilai-nilai tes/ujian atau sejenisnya, khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian di atas, menjadi daya tarik peneliti untuk mengangkatnya dalam penelitian yang berjudul “PENGELOLAAN MEDIA DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PAI (MAPEL FIQH, AL-QUR’AN HADIST, AKIDAH AKHLAK, SKI) DI MTS NU 08 GEMUH, KENDAL, TAHUN 2014.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengelolaan (*perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi*) media dalam hubungannya dengan upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI (Mapel Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI) di M.Ts N.U 08 Gemuh, Kendal, Tahun 2014?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan dalam Pengelolaan Media demi pencapaian Mutu Pembelajaran PAI (Mapel Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Ski) di M.Ts. N.U. 08 Gemuh, Kendal, Tahun 2014 ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini *bertujuan* untuk:

1. Mendiskripsikan dan menganalisis pengelolaan (*perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi*) media dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI (Mapel Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI) di M.Ts N.U 08 Gemuh, Kendal, Tahun 2014.
2. Mendiskripsikan dan menganalisis kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan dalam pengelolaan media pembelajaran demi pencapaian mutu pembelajaran PAI (Mapel Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI) di M.Ts N.U 08 Gemuh, Kendal, Tahun 2014.

Adapun *manfaat* yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan lembaga pendidikan dan menambah hazanah ilmu pengetahuan. Yaitu memberikan kontribusi pemikiran khususnya tentang pentingnya pengelolaan media dilembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu, tidak menutup kemungkinan diadakan penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju dari pihak yang berkompeten.

2. Secara Praktis

a. Bagi Dinas Pendidikan

Dapat menjadi bahan informasi dalam mengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran disetiap lembaga pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan bagi para pendidik tentang pengelolaan media untuk mewujudkan pendidikan islam yang unggul dan berprestasi.

c. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi mengenai Mutu Pembelajaran PAI (Mapel Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI) di M.Ts N.U 08 Gemuh, Kendal, yang sesungguhnya.

d. Bagi Pengguna

Dapat menjadi bahan penilaian sejauh mana Mengelolaan Media Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI (Mapel Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI) di M.Ts N.U 08 Gemuh, Kendal, Tahun 2014 yang diimplementasikan kedalam sistem pembelajarannya.